BPR BKK Kebumen 'Lawan' Jebakan Rentenir

KR-Sukmawan

Direktur Utama BPR BKK Kebumen Sutrisno, diapit Direktur Umum dan Kepatuhan Sudiharto (kanan) dan Direktur Pemasaran Tarto.

KEBUMEN (KR) - Mengentaskan pelaku usaha mikro dari jeratan bank *ucek-ucek*, bank *titil*, atau bank *plecit* alias rentenir, masih menjadi program pembiayaan BPR BKK Kebumen (Perseroda) di tahun 2022. BPR BKK Kebumen juga mendukung program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dengan menyalurkan kredit jambanisasi. "Selain dengan dana CSR, BPR BKK Kebumen juga mendukung penanggulangan kemiskinan dengan tiga rencana pembiayaan di tahun 2022, yakni kredit usaha mikro, kredit jambanisasi, serta kredit untuk nelayan dan usaha perikanan," terang Direktur Utama BPR BKK Kebumen, Sutrisno, saat rilis akhir tahun 2021, Jumat (31/12). **(Suk)**

LONGSOR DI KABUPATEN TEGAL

2 Rumah Warga Rusak Berat

SLAWI (KR) - Akibat diguyur hujan lebat dan tanah longsor di wilayah Dukuh Nagog Desa Muncanglarang Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, dua rumah warga rusak berat. Hingga kemarin, warga penghuni dua rumah tersebut masih di tempat pwngungsian. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian sekitar Rp 30 juta. Dua rumah yang rusak itu milik Turmudi (56) dan Sholihin (55) warga Desa Muncangkarang. Dimungkinkan tanah di lokasi bencana memang labil dan rawan longsor.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Tegal, Juliono mengatakan, Posko BPBD mendapat laporan dari Tim SAR Kecamatan Bumijawa soal bencana tanah longsor di Dukuh Nagog Desa Muncanglarang. "Musibah itu berawal dari hujan deras yang menyebabkan tanah longsor. Hal itu disebabkan kultur tanah di kawasan tersebut labil. Rumah yang rusak langsung ditangani tim dan para penghuni rumah diungsikan di tempat yang aman," ungkapnya. Disebutkan, awalnya benteng milik Solihin longsor dan material longsoran menimpa bangunan belakang rumah Turmudi sampai jebol. Meski tidak ada korban jiwa, kerugian akibat bencana tanah longsor itu mencapai Rp 30 juta lebih. **(Ryd)**

KONSULTASI HUKUM PERDATA DAN PIDANA

Polres Temanggung Optimalkan Layanan

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort (Polres) Temanggung mengoptimalkan pelayanan konsultasi hukum perdata dan pidana untuk masyarakat. Melalui layanan konsultasi, diharapkan masyarakat mempunyai gambaran permasalahan yang sedang dihadapi dan tindak lanjut proses hukum yang akan ditempuh.

Kepala Polres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan optimalisasi pelayanan konsultasi hukum dilakukan di Gedung Wicaksana Legawa yang dijadikan pusat pelayanan publik terpadu.

"Kami menempatkan anggota dari Satreskrim yang memahami KUHPidana dan KUHPerdata. Masyarakat bisa konsultasi masalah yang dihadapi," jelasnya, usai peresmian gedung pusat pelayanan publik terpadu di Mapolres Temanggung, baru-baru ini.

Persemian antara lain dihadiri Bupati Temanggung Al Khadziq, Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol CZi Kurniawan Hartanto, dan Ketua DPRD Yunianto.

Bupati Temanggung Al khadziq memperkirakan nama gedung tersebut, *Wicaksana Legawa* diambil dari nama batalyon tempat menerpa ilmu AKBP Benny Setyowadi dan AKBP Burhanuddin, yang memang satu angkatan di Akpol.

"Kami berharap gedung ini benar-benar bermafaat bagi kepentingan masyarakat Temanggung, serta bisa meningkatkan kesejahteraan dan ketenteraman masyarakatapat," tandasnya.

AKBP Burhanuddin mengungkapkan, apabila kasus-kasus yang dihadapi masyarakat merupakan unsur pidana akan ditindaklanjuti dengan laporan ke polisi, proses penyelidikan dan penyidikan.

"Pelayanan lain di pusat pelayanan publik terpadu ini antara lain laporan pengaduan masyarakat, laporan polisi, laporan kehilangan barang, informasi pelayanan SIM dan SKCK. Pelayanan di sini gratis," jelas Kapolres.

Diungkapkan, pelayanan di gedung tersebut ramah bagi anak dan disabilitas. Ruang laktasi dan bermain anak tersedia, demikian juga dengan akses ke gedung yang tersedia dengan jalur untuk penyandang disabilitas. "Gedung ini untuk pelayanan awal kepada masyarakat. Pelayanan Polri kepada masyarakat harus lebih baik," tegasnya.

Menurut AKBP Burhanuddin, gedung tersebut dirancang dan diinisiasi Kapolres sebelumnya yakni AKBP Benny Setyowadi. Ia yang meneruskan serta menyelesaikannya. Dana diperoleh dari hibah Pemkab Temanggung Rp 1,5 miliar pada 2021. Dana itu selain untuk gedung juga tembok keliling Mappolres. **(Osy)**

KR-Zaini Arrosyid

Bupati menyaksikan penandatanganan peresmian Pelayanan Terpadu Polres Temanggung.

MULAI 3 JANUARI 2022

Banyumas dan Karanganyar Siap PTM

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar akan mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen, Senin (3/1) hari ini. Hal itu dilakukan karena kondisi dua kabupaten tersrebut sudah memungkinkan dilaksanakan PTM.

Menurut Bupati Banyumas Achmad Husein, kebijakan PTM tersebut berlandaskan kondisi Banyumas yang sudah semakin membaik. "Seperti diketahui, status Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Banyumas sudah memasuki level 1," jelasnya.

Selain memasuki level 1, vaksinasi tenaga kependidikan di Banyumas juga sudah di atas 80 persen, sedangkan vaksinasi lansia sudah di atas 60 persen. "Kebijakan tersebut sudah sesuai keputusan empat menteri, yaitu Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. "Meski PTM di Banyumas dilaksanakan 100 persen, protokol kesehatan harus tetap diterapkan dan diutamakan. Peserta didik tetap wajib mengenakan masker dan wajib cuci tangan," tegas bupati.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Karanganyar juga mengizinkan PTM penuh untuk seluruh peserta didik jenjang SMP sederajat negeri dan swasta, mulai ama masuk di semester genap, 3 Januari 2022. Selanjutnya, peserta didik jenjang TK dan SD usai menyelesaikan vaksinasi usia 6-11 tahun juga melaksanakan PTM.

Kepala Disdikbud Karanganyar, Tarsa mengatakan hal itu usai rapat koordinasi persiapan PTM 100 persen, baru-baru ini. Vaksinasi Covid-19 untuk peserta didik usia SMP sederajat yang sudah dilakukan menjadi pertimbangan utama penerapan PTM penuh. Peserta didik SMP yang masuk penuh meliputi kelas VII, VIII dan IX. "Sebelumnya, PTM masih terbatas. Sekarang boleh PTM penuh karena anak-anak usia SMP sudah divaksin," jelasnya.

Meskipun demikian, lanjut Tarsa, diterapkan jadwal masuk berlainan supaya peserta didik tidak berjubel di halaman dan lorong kelas. Ia menyontohkan, shift masuk pagi dimulai pukul 07.30 WIB. Kemudian shift berikutnya masuk pukul 08.00 WIB dan shift selanjutnya pukul 08.30 WIB. "Dijeda 30 menit perkelas," tambahnya.

Selain menjadwal jam masuk kelas, kegiatan belajar mengajar (KBM) dibatasi hanya enam jam pelajaran perhari. Berbeda dengan kondisi normal, sekolah melaksanakan delapan jam pelajaran. Satu jam pelajaran berdurasi 45 menit. "Berbagai ketentuan wajib dipenuhi selama PTM 100 persen. Di antaranya protokol kesehatan ketat, skrining, dan izin orangtua," tegas Tarsa.

Sementara itu, bagi peserta didik usia TK dan SD, Tarsa mengatakan PTM 100 persen dimulai kalau vaksinasi anak usia 6-11 tahun sudah tuntas. "PTM TK dan SD, prinsipnya sama. Kendali ada pada orangtua dan guru. Jika dikhawatirkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, lebih baik pembelajaran jarak jauh," tandasnya. **(Dri/Lim)**

HUKUM

LAKALANTAS MAUT DI TAHUN BARU

Ibu-Anak Meregang Nyawa

KARANGANYAR (KR) - Dua pemboncengsepeda motor meninggal dunia usai menabrak mobil di ruas Jalan Tawangmangu-Magetan di Tawangmangu, Sabtu (1/1) pukul 12.30. Insiden ini mewarnai kejadian lakalantas maut di hari pertama tahun 2022.

Korban tewas merupakan ibu dan putrinya asal Kabupaten Grobogan. Sepeda motornya menghantam mobil yang hendak menyeberang. Diduga kuat, rem sepeda motornya blong sehingga meluncur tak terkendali dari jalan turunan.

Sepeda motor nahas itu Honda Beat nopol K 4015 FJ. Dikemudikan Divanti Putri Syaharani (19) asal Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Ia memboncengkan kakaknya bernama Rasipah (39) dan seorang gadis kecil, Alfa Fany Fazia Zyfa (10). Alfa merupakan putri dari Rasipah.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan berada di lokasi kejadian saat sepeda motor itu menabrak mobil Toyota Fortuner bernopol AD 121 CKY yang dikemudikan Alfan Setyawan warga Makamhaji Kartasura Sukoharjo, sekitar pukul 12.30.

"Mobil Fortuner mau menyeberang ke timur di Bundaran Cicoa. Karena memang padat arusnya, mobil tersendat di tengah jalan. Nah, tiba-tiba ada suara keras. Beat membentur mobil Fortuner itu. Tidak ada tanda-tanda pengereman. Beat meluncur kencang ke bawah," jelas Sarwoko.

Usai menabrak mobil Fortuner, sopir dan pembonceng Honda Beat terpental dan luka-luka. Rasipah meninggal dunia di tempat. Sedangkan Divanti Putri Syaharani dan Alfa Fany Fazia Zyfa dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Moewardi Solo untuk mendapat perawatan. Tak lama kemudian Alfa meninggal dunia di rumah sakit.

Pihak kepolisian masih melakukan proses penyelidikan dengan memeriksa sejumlah saksi dan pengemudi mobil Toyota Fortuner. Sedangkan barang bukti satu unit mobil Toyota Fortuner dan satu unit motor Honda Beat sudah diamankan oleh jajaran Satlantas. **(Lim)**

ANGKA LAKALANTAS MELEJIT

Kriminalitas Cenderung Turun

TEMANGGUNG (KR) - Sepanjang tahun 2021, Polres Temanggung mencatat ada kenaikkan angka kecelakaan lalulintas. Sementara kasus-kasus lainnya selama tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 lalu.

Kapolres Temanggung, AKBP Burhanuddin, mengatakan kasus kecelakaan lalu lintas (laka lantas) mengalami kenaikan lima kejadian dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 308 kejadian. "Di tahun 2021 ini tercatat sebanyak 313 kejadian, dari kejadian itu penyelesaian sebanyak 298 kasus," terangnya.

Dari ratusan lakalantas tersebut, lanjut Kapolres, korban meninggal di tahun 2020 tercatat sebanyak 58 orang, sedangkan di tahun 2021 ini korban meninggal dunia sebanyak 65 orang. "Naik tujuh orang atau 9.16 persen,sedangkan luka berat juga naik tujuh orang dari tahun 2020 hanya 1 orang menjadi 8 orang di tahun 2021. Kerugian materi naik dari Rp 369 juta menjadi Rp 579 juta," jelasnya.

Sementara untuk kasus-kasus tindak kejahatan lainya seperti tindak kriminalitas menurun dari 127 kasus menjadi 87 kasus di tahun 2021 ini, tidak kejahatan menonjol ada 58 kasus di tahun 2020 dan turun menjadi 31 kasus di tahun 2021.

"Kasus yang menonjol antara lain, kasus pembunuhan berencana dan penganiayaan berat di Dusun Sigran Kecamatan Kaloran, kkerasan terhadap anak di dusun paponan Desa/kecamatan Bejen, tersangka dari kasus ini sudah divonis sesuai dengan tindak kejahatan mereka," ujarnya.

Kasus peredaran narkotika, dari 27 kasus di tahun 2020 sebanyak 27 kasus menurun menjadi 25 kasus di tahun 2021. Kapolres menambahkan upaya Polres Temanggung untuk memberantas penyakit masyarakat juga dibuktikan dengan pengungkapan kasus judi togel selama tahun 2021 sebanyak 4 kasus, jumlah kasus tersebut turun dari tahun 2020 sebanyak 8 kasus. **(Osy)**

PELAKU BERHASIL DIBEKUK

Nagih Utang Malah Dibunuh

BANYUMAS (KR) - Melalui penyelidikan dan olah tempat kejadian perkara (TKP), petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, Sabtu (1/1), berhasil meringkus AMD (33) pelaku pembunuhan sadis terhadap Meliyani (46) warga Sumpiuh Banyumas.

Pelaku yang berprofesi sopir warga Kecamatan Kemranjen Banyumas, dibekuk di rumahnya setelah polisi melakukan penyelidikan, dan memintai keterangan sejumlah saksi dan olah TKP.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Minggu (2/1), menjelaskan kasus pembunuhan itu sendiri terjadi pada hari Kamis (30/12) lalu di Perumahan Gampingan Permai Desa Kebokura Kecamatan Sumpiuh.

"Pelaku membunuh korban dengan cara mendorongnya ke arah meja dan kemudian membekap korban sampai tidak bernafas lalu disetrum menggunakan kabel beraliran listrik," jelas Berry.

Alasan pelaku melakukan membunuh karena merasa risih ditagih utang oleh korban sebesar Rp 4 juta dan pelaku tidak mau putus dari korban, karena selama ini pelaku dan korban diduga sudah menjalin hubungan asmara.

Kemudian setelah pelaku membunuh korban, keesokan harinya pelaku pura-pura datang ke rumah korban, memberitahu tetangga bahwa korban meninggal di kamar dengan tujuan yang seolah-olah yang melakukan pembunuhan adalah bukan dirinya.

Polisi yang melakukan penyelidikan pada Sabtu (1/1) berhasil mengamankan pelaku AMD beserta barang bukti berupa kabel listrik, sprei, satu buah handphone merek Xiaomy, kaos warna hitam dan celana pendek kolor (pakaian yang dikenakan oleh pelaku pada saat kejadian) dan satu unit sepeda motor Suzuki Satria FU.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan pelaku AMB dijerat dengan Pasal 338 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara. **(Dri)**

KR-Istimewa

Pelaku AMD dengan tangan diborgol saat diamankan polisi.

Petik Alpukat, Tersengat Listrik

WATES (KR) - Kirman (64) warga Pedukuhan Maesan Wahyuharjo Lendah Kulonprogo harus menjalani perawatan intensif di rumah sakit Panti Rapih Yogya setelah mengalami luka bakar pada tangan dan kakinya akibat tersengat arus listrik saat memetik buah alpukat di halaman rumahnya.

PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (2/1), mengatakan peristiwa ini terjadi pada Sabtu (1/1) sekitar pukul 14.00. Bermula saat korban hendak memetik buah alpukat dengan menggunakan galah.

Saat memanjat pohon, korban tidak kuat memegang galah yang hanya dipegang dengan satu tangan sehingga galah menyangkut di jaringan kabel listrik PLN yang berdekatan dengan pohon alpukat. Korban langsung tersengat arus listrik karena galah yang dipakai dalam kondisi masih basah.

"Korban langsung ditolong dan dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat perawatan. Saat ini korban dalam kondisi sadar dan mengalami luka bakar pada dagu, telapak tangan dan kaki," jelasnya.

Sementara itu, Sugiman (62) warga Pedukuhan Mrunggi Sendangsari Pengasih, ditemukan tewas di selokan pinggir sawah wilayah Pedukuhan Gegunung Kalurahan setempat, Jumat (31/12) pagi. Jasad korban ditemukan warga dalam posisi telungkup.

Sebelumnya, korban sempat mengolah lahan dan menyemprot tanaman padi dengan pestisida. Hasil pemeriksaan medis tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Dari keterangan keluarga, korban memang sudah lama sakit flu dan tidak kunjung sembuh. Korban meninggal diduga akibat kelelahan.

Sedangkan Kasnuri (64) warga Kulwaru Wates ditemukan tewas di bulak wilayah Pedukuhan Kanoman Panjatan, Jumat (31/12) sore.

Korban sejak pagi pergi mencari jerami untuk pakan sapi. Namun sore harinya, korban ditemukan tergeletak tak bernyawa di jalan di area persawahan.

Hasil pemeriksaan polisi dan petugas medis tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Dari keterangan keluarga, korban mempunyai riwayat sakit jantung. Korban beberapa hari sebelumnya sempat mengeluh sakit dan periksa ke rumah sakit. **(R-2)**